

ABSTRAK

Masalah kesehatan kerja pada sektor informal, khususnya pekerja buruh harian lepas di area pesisir seperti wilayah kerja UPT Puskesmas Belawan, masih memerlukan perhatian khusus. Aktivitas fisik yang berat, paparan lingkungan, serta karakteristik individu diduga kuat memiliki keterkaitan dengan fluktuasi tekanan darah (sistolik dan diastolik) yang dapat memicu risiko hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara karakteristik pekerja buruh harian lepas dengan tekanan darah di wilayah kerja UPT Puskesmas Belawan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain analisis korelasional menggunakan pendekatan cross-sectional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 92 responden pekerja buruh harian lepas yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara menggunakan kuesioner dan pengukuran tekanan darah langsung menggunakan tensimeter. Analisis data menggunakan uji statistik non-parametrik Chi-Square ($\alpha=0,05$) dengan bantuan program SPSS. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa karakteristik responden didominasi oleh kelompok usia produktif dan mayoritas mengalami tekanan darah pada kategori hipertensi derajat 2. Berdasarkan analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square, diperoleh nilai P-value sebesar 0,000 ($p<0,05$). Terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik pekerja buruh harian lepas dengan tekanan darah di wilayah kerja UPT Puskesmas Belawan. Disarankan bagi pihak Puskesmas untuk meningkatkan program skrining kesehatan berkala bagi pekerja sektor informal di wilayah tersebut.

Kata Kunci: Pekerja Buruh Harian, Karakteristik, Tekanan Darah, Sistolik, Diastolik, Puskesmas Belawan.

ABSTRACT

Occupational health issues in the informal sector, particularly among daily casual laborers in coastal areas such as the working area of UPT Puskesmas Belawan, still require special attention. Strenuous physical activity, environmental exposure, and individual characteristics are strongly suspected to be associated with blood pressure fluctuations (systolic and diastolic) that can trigger the risk of hypertension. This study aims to determine the relationship between the characteristics of daily casual laborers and blood pressure in the working area of UPT Puskesmas Belawan. This was a quantitative study with a correlational analysis design using a cross-sectional approach. The sample consisted of 92 daily casual laborer respondents selected through purposive sampling technique. Data collection was conducted through interviews using questionnaires and direct blood pressure measurements using a tensiometer. Data analysis used the Chi-Square non-parametric statistical test ($\alpha=0.05$) with the aid of the SPSS program. The univariate analysis results showed that the respondents' characteristics were dominated by the productive age group and the majority experienced blood pressure in the hypertension stage 2 category. Based on the bivariate analysis using the Chi-Square test, a P-value of 0.000 ($p<0.05$) was obtained. There is a significant relationship between the characteristics of daily casual laborers and blood pressure in the working area of UPT Puskesmas Belawan. It is recommended for the Puskesmas to enhance regular health screening programs for informal sector workers in the region.

Keywords: Daily Laborers, Characteristics, Blood Pressure, Systolic, Diastolic, Puskesmas Belawan.